

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi saat ini, berbagai model bisnis baru telah muncul sebagai hasil inovasi dari pemasaran konvensional yang telah beralih ke pemasaran modern melalui penggunaan media digital. Pada masa lalu, proses jual beli mengharuskan penjual dan pembeli berinteraksi secara langsung, akan tetapi sekarang, media digital telah menjadi perantara yang memungkinkan tren pemasaran baru muncul. Kemunculan berbagai platform digital, komunitas online dan model bisnis berbasis e-commerce mencerminkan perubahan dalam gaya hidup Masyarakat yang mencari kenyamanan dalam mendapatkan produk dan layanan yang mereka inginkan.

Industri olahraga, khususnya penyewaan lapangan bulu tangkis, juga merasakan dampak dari perubahan ini. Teknologi informasi telah memainkan peran utama dalam mengubah cara pelanggan berinteraksi dengan penyedia layanan olahraga dan cara penyedia layanan mengelola operasional mereka. Salah satu masalah utama yang sering terjadi dalam penyewaan lapangan bulu tangkis adalah miskomunikasi antara pemilik GOR dan penyewa, terutama ketika masih menggunakan sistem pencatatan manual. Sistem manual ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan kesalahpahaman mengenai jadwal penyewaan.

“GOR Nandy” adalah salah satu GOR yang menyediakan layanan penyewaan lapangan bulu tangkis, yang berlokasi Jl. Bibis Raya Kembaran RT 07, Kasih, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Meskipun GOR ini memiliki fasilitas yang memadai dan kualitas lapangan yang baik, sistem pemesanan yang masih manual sering kali menjadi kendala. Penyewa biasanya harus menghubungi pemilik GOR melalui telepon atau pesan singkat untuk memesan lapangan, yang kemudian dicatat secara manual oleh pemilik. Metode ini tidak hanya

memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan seperti jadwal yang tumpang tindih, lupa mencatat, atau bahkan kehilangan informasi pemesanan. Akibatnya, sering terjadi ketidakpuasan dari penyewa karena masalah ketersediaan lapangan yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal.

Untuk mengatasi masalah ini, GOR Nandy membutuhkan sebuah sistem informasi pemesanan berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat menyediakan informasi real-time mengenai ketersediaan lapangan, memudahkan proses pemesanan, serta mengurangi risiko miskomunikasi antara pemilik dan penyewa. Dengan adanya sistem berbasis web, penyewa dapat melihat langsung jadwal yang tersedia dan melakukan pemesanan secara online, sehingga mengurangi beban kerja pemilik GOR dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan Beberapa Masalah :

1. Kerentanan pada pencatatan manual dapat menyebabkan benturan jadwal.
2. Kelalaian dalam pencatatan pemesanan dapat berakibat pada hilangnya informasi yang penting terkait pemesanan.
3. Penyewa harus menghubungi pemilik GOR untuk mengetahui ketersediaan lapangan yang bisa memakan waktu.

1.3 Batasan Masalah

1. Pengguna sistem ini terbatas pada penyewa lapangan dan pemilik GOR. Sistem tidak mencakup fasilitas lain yang mungkin tersedia di GOR tersebut.
2. Fitur sistem yang dikembangkan meliputi pengecekan ketersediaan lapangan, pemesanan lapangan, dan konfirmasi pemesanan. Fitur tambahan seperti pembayaran *online*, ulasan pengguna, atau notifikasi

melalui SMS/email akan dipertimbangkan untuk pengembangan tahap berikutnya.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang memudahkan proses pemesanan lapangan bulu tangkis di GOR Nandy, sehingga penyewa dapat melakukan pemesanan dengan lebih mudah.
2. Mengimplementasikan sistem yang tidak dapat melakukan kesalahan pencatatan manual, sehingga jadwal penyewaan menjadi lebih akurat dan terorganisir.
3. Menyediakan informasi ketersediaan lapangan secara *real-time* kepada penyewa sehingga mereka dapat dengan mudah mengetahui waktu yang tersedia untuk pemesanan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi diharapkan akan membantu pemilik GOR mengelola jadwal penyewaan menjadi lebih akurat dan terorganisir, mengurangi beban kerja, dan mengurangi kesalahan manual.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan kemudahan bagi penyewa dalam memeriksa ketersediaan lapangan dan melakukan pemesanan kapan saja dan Dimana saja melalui platform web.

1.6 Tata Urutan Penulisan

Struktur penulisan skripsi ini disusun dengan rapi dan terstruktur sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama mencakup tinjauan ringkas mengenai pendahuluan, yang mencakup konteks permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tata urutan penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penjelasan diberikan mengenai tinjauan pustaka dan teori-teori yang menjadi pendukung bagi seluruh aspek yang terkait dengan topik penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan dengan rinci mengenai metodologi yang akan diterapkan dalam penelitian, termasuk perancangan Aplikasi agar implementasi penelitian sesuai dengan harapan dan merujuk pada teori-teori serta metode yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, hasil penelitian dijelaskan secara mendetail, termasuk pengujian implementasi aplikasi. Selanjutnya, dilakukan analisis untuk memastikan agar sistem berjalan sesuai dengan perancangan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta rekomendasi atau saran yang dapat diambil dari hasil penelitian. Terdapat pula saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks penelitian ini.